

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian preservasi pengetahuan tradisi *Barzanji* pada masyarakat Kecamatan Matur Kabupaten Agam, dapat diambil kesimpulan bahwa pelestarian pengetahuan lokal masyarakat Kecamatan Matur dalam penelitian ini dilakukan melalui enam tahap dalam Exchange of Indigenous Knowledge, yaitu *Recognition and Identification* (Mengenali dan Identifikasi), *Validation* (Validitas), *Recording and Documentation* (Rekam dan Dokumentasi), *Storage* (Penyimpanan), *Transfer* (Transfer), dan *Dissemination* (Penyebaran). Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap jawaban dari seluruh pertanyaan yang diajukan dalam wawancara mendalam yang telah dilakukan kepada informan.

- a. Kegiatan *Recognition and Identification* di masyarakat Kecamatan Matur melibatkan pengenalan dan pemahaman terhadap tradisi *Barzanji* sebagai bagian dari warisan budaya dan keagamaan. Proses ini dilakukan melalui acara keagamaan seperti Maulid Nabi, khitanan, dan peringatan bulan suci Ramadhan.
- b. Kegiatan *Validation* menunjukkan bahwa masyarakat mempertahankan tradisi *Barzanji* dengan menjadikannya sebagai bentuk ibadah dan penguat hubungan sosial. Keabsahan dan kemurnian tradisi ini dijaga oleh para sesepuh dan tokoh agama setempat yang memastikan bahwa isi dan cara pelaksanaan *Barzanji* tetap sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Kegiatan *Recording and Documentation* dalam tradisi *Barzanji* masih sangat terbatas. Dokumentasi lebih sering dilakukan secara lisan dan hanya sedikit yang dicatat dalam bentuk tulisan atau direkam dalam media digital. Hal ini menyebabkan pengetahuan tentang *Barzanji* lebih rentan mengalami perubahan atau kehilangan makna aslinya.
- d. Kegiatan *Storage* dalam pelestarian *Barzanji* masih bergantung pada ingatan kolektif masyarakat dan minimnya upaya pencatatan formal.

Beberapa individu menyimpan teks *Barzanji* dalam bentuk kitab atau catatan pribadi, namun tidak ada sistem penyimpanan yang terstruktur di tingkat komunitas atau lembaga lokal.

- e. Kegiatan *Transfer* pengetahuan mengenai tradisi *Barzanji* terjadi melalui pembelajaran informal di surau-surau atau dalam acara keagamaan. Namun, keterlibatan generasi muda dalam proses ini semakin berkurang akibat perubahan gaya hidup dan kurangnya ketertarikan terhadap tradisi lisan.
- f. Kegiatan *Dissemination* dilakukan melalui keterampilan individu yang memiliki pengetahuan tentang *Barzanji* dan berbagi dalam komunitas. Penyebaran tradisi ini masih terbatas dalam lingkungan lokal dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk memperluas jangkauan dan aksesibilitasnya.

## 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian lebih menitikberatkan pada keterlibatan generasi muda dalam upaya pelestarian tradisi *Barzanji*. Penelitian juga dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih luas, mencakup wilayah yang berbeda guna memperoleh perbandingan dan melihat variasi dalam pelaksanaan tradisi ini. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam dokumentasi dan penyebaran tradisi *Barzanji* perlu dikaji lebih mendalam agar dapat meningkatkan aksesibilitas dan keberlanjutan tradisi ini.

Saran lainnya adalah pentingnya kerja sama antara masyarakat, akademisi, dan lembaga budaya dalam mengembangkan program pelestarian *Barzanji*. Pemerintah setempat dapat berperan aktif dalam mendukung kegiatan ini melalui penyediaan fasilitas dan pelatihan bagi generasi muda. Selain itu, integrasi tradisi *Barzanji* dalam kurikulum pendidikan agama di sekolah-sekolah dapat menjadi solusi efektif untuk memastikan pewarisannya kepada generasi mendatang. Dengan demikian, tradisi *Barzanji* tetap lestari sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat Kecamatan Matur.

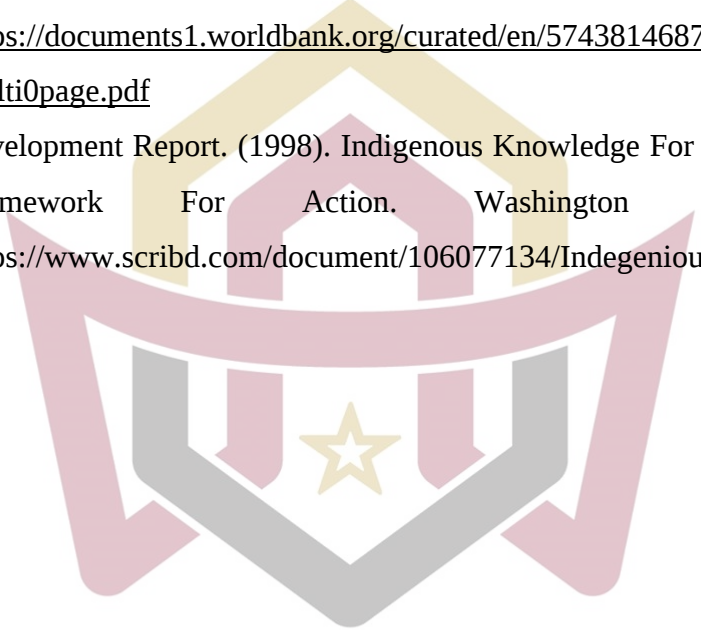
## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. C., Salim, T. A., & Wibowo, M. P. (2024). Preservation of Indigenous Knowledge in Indonesia: Cultural Conservation Effort. *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, & Kearsipan*, 12(2), 228-237. <https://doi.org/10.24252/kah.v12i2a1>
- Anwar, S., Aziz, I., & Susanti, D. (2020). Preserving the Value of Minangkabau Culture Through Local Wisdom-Based Education.
- Atqiya, S., & Khafifi, S. Y. A. (2024). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Teks Al *Barzanji*. 4(1).
- Buhori, B. (2017). Islam Dan Tradisi Lokal Di Nusantara (Telaah Kritis Terhadap Tradisi Pelet Betteng Pada Masyarakat Madura Dalam Perspektif Hukum Islam). *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah*, 13(2), 229. <https://doi.org/10.24260/almaslahah.v13i2.926>
- Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. 12(1).
- Fadli, M. (2018). Transfer indigenous knowledge : Pelestarian pengetahuan lokal pada institusi lokal bundo kanduang di Minangkabau. *Shaut Al-Maktabah Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarawati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue Maret). *Global Eksekutif Teknologi*. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Gorjestani, N. (2000). *Indigenous knowledge for development: Opportunities and challenges*. The World Bank. <https://documents.worldbank.org>
- Halimah, M. N., & Arfa, M. (2019). Preservasi Pengetahuan Pustakawan Naskah Di Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta.
- Harahap, S. C., Sumanti, S. T., & Jamil, K. (2021). Tradisi *Barzanji* dan Implementasinya di Rantau Parapat. *Local History & Heritage*, 1(2), 71–78. <https://doi.org/10.57251/lhh.v1i2.99>

- Hasfera, D., Fadli, M., & Majidah. (2023). Implementation of Indigenous Knowledge Preservation in Public Library: Case Study in West Sumatera. *Literatify: Journal of Library and Information Science*, 4(Special Issue of Conference Papers), 398–406. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/literatify/article/download/43999/18712/>
- Hastuti, A., Multazamsyah, & Rahman, A. (2023). Nilai dan makna tradisi Maccera' Tappareng di Danau Tempe Kabupaten Wajo. *Jurnal Social Logica*, 2(2), 147–157. <https://doi.org/10.572349/sociallogica.v2i2.304>
- Hikmah, N. (2020). Cemme Passili' Di Desa Ulo Kabupaten Bone. *Istoria : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/istoria.v16i2.32846>
- Jan, A. U., & Contreras, V. (2016). Critical Reflection about Knowledge Management in a Participatory Planning, Monitoring & Evaluation Course. *Voice of the Publisher*, 02(01), 1–7. <https://doi.org/10.4236/vp.2016.21001>
- Jati, W. R. (2012). Tradisi, Sunnah & Bid'ah:
- Khaliq, R. (2016). Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui knowledge management. *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, 15(29), 55–62.
- Lodhi, S., & Mikulecky, P. (2020). Management of Indigenous Knowledge for Developing Countries. *Communication and Management in Technological Innovation and Academic Globalization*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Noviya, C. (2022). Tradisi pembacaan *Barzanji* pada acara aqiqah di desa Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir: Kajian living qur'an. (Skripsi Sarjana). Diakses dari <https://repository.uin-suska.ac.id/64121/3/BAB%201-BAB%20V%20TANPA%20PEMBAHASAN.pdf>
- Oyelude, A. A. (2023). Indigenous knowledge preservation as a sign of respect for culture: Concerns of libraries, archives and museums. *Insights: The UKSG Journal*, 36, 21. <https://doi.org/10.1629/uksg.628>
- Pama, S. A., Roza, E., Arrahim, T. E. O., & Fauzana, M. I. (2022). Melirik Bazanji Sebagai Kesenian Tradisi Masyarakat Painan Sumatera Barat.

- Tsaqifa Nusantara: Jurnal Pembelajaran dan Isu-Isu Sosial, 1(1), 102.  
<https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v1i1.16452>
- Prabowo, T. T., Anjarwati. S., & Rosita, M. (2022). Preservasi pengetahuan terhadap kegiatan katalogisasi literatur aksara jawa di perpustakaan balai bahasa DIY. *Journal of libarrianship and information science*, 3 (1).
- Primadesi, Y. (2013). Preservasi pengetahuan dalam tradisi lisan seni pertunjukan randai di Minangkabau Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*. doi:org/10.24198/jkip.v1i2.12060
- Putri, H.N. (2023). Preservasi pengetahuan budaya tamaik kaji dalam budaya pernikahan di Kota Pariaman. (Skripsi Sarjana). Diakses dari [http://repository.unp.ac.id/46970/1/B\\_08\\_HANY\\_NANDIA\\_PUTRI\\_19234008\\_3719\\_2023.pdf](http://repository.unp.ac.id/46970/1/B_08_HANY_NANDIA_PUTRI_19234008_3719_2023.pdf)
- Sangadji, S. S. (2018). Tiga Teori Klasik Yang Menjadi Grand Theory Pada Awal Masa Perkembangan Ilmu Pengetahuan Social. <https://doi.org/10.31219/osf.io/tyaeh>
- Sejarah-nagari. Diambil 23 Januari 2025, dari <https://nagarilawang.id/index.php/artikel/2018/1/1/sejarah-nagari>
- Sihaloho, P., et al. (2023). Peran Keluarga dalam Penyebaran Pengetahuan Tradisional.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Syam, A. R., Salenda, K., & Haddade, W. (2016a). Tradisi *Barzanji* Dalam Persepsi Masyarakat Kabupaten Bone. 04.
- Triyanto, A., & Lathifah, A. (2018). Peran Seseput Adat Dalam Preservasi Pengetahuan Di Masyarakat Samin.
- Tullah, G.H. (2023). Preservasi pengetahuan upacara adat kenduri Sko sebagai kearifan lokal di kabupaten kerinci Sko sebagai Kearifan lokal di Kabupaten Kerinci. (Skripsi Sarjana). [http://repository.unp.ac.id/44876/1/B1\\_8\\_GENTA\\_HIDAYAT\\_TULLAH\\_19234007\\_3079\\_2023..pdf](http://repository.unp.ac.id/44876/1/B1_8_GENTA_HIDAYAT_TULLAH_19234007_3079_2023..pdf)
- Utami, V. A., & Irhandayaningsih, A. (2016). Preservasi Pengetahuan Bagi Keberlangsungan Indigenous Knowledge Masyarakat Suku Samin

- Kabupaten Pati. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 5, Article 1.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15289>
- Wati, A. A., & Rahmi. (2021). LAM (Libraries, Archives, Museums) dalam preservasi pengetahuan. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 17(2), 181-194. <https://doi.org/10.22146/bip.v17i1.1722>
- World Bank. (2002). *Building institutions for markets* (World Development Report 2002). World Bank.  
<https://documents1.worldbank.org/curated/en/574381468765625385/pdf/multi0page.pdf>
- World Development Report. (1998). *Indigenous Knowledge For Development: A Framework For Action*. Washington DC World.  
<https://www.scribd.com/document/106077134/Indegenious-Knowledge>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG